



INTERVENTION: ADULTS AND COUPLES

PENGANTAR

- Seberapa efektif psikoterapi untuk mengatasi disorder bagi orang dewasa?
- 44% klien yang mendapatkan psikoterapi mengalami perbaikan
- 64% dengan eklektik juga mengalami perbaikan
- Namun terdapat 72% klien yang tidak mendapatkan terapi juga mengalami *spontaneous recovery*.
- Harus diingat terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi ke-72% tersebut, seperti internal validity (sejarah, kematangan, regresi, dan seleksi populasi).



EVIDENCE-BASED TREATMENT

- Sekarang ini banyak temuan penelitian yang menarik mengenai pemberian psikoterapi dan manfaatnya untuk membantu klien berfungsi secara optimal, termasuk di dalamnya disorders → mood disorders, anxiety disorders, sleep disorders, sexual disorders, substance-related disorders.
- Teknik yang dipakai dalam psikoterapi menggunakan *Clinical practice guidelines*, yaitu panduan praktek klinis yang terbukti secara empiris dapat membantu terapis melakukan penilaian dan tindakan.



- Panduan ini dibuat oleh APA
- Isi panduan adalah teknik-teknik terstandar untuk menangani suatu disorder/gangguan.
- Teknik-teknik ini sudah melalui penelitian yang didesign menggunakan *empirically supported treatment (EST)*. Teknik akan dipakai bila terbukti menurunkan gejala keberfungsian seseorang yang mengalami gangguan → dapat menggunakan single-case studies namun panjang
- EST vs evidence-based treatment?



EVIDENCE BASED APPROACH

- Ketika menggunakan terapi yang menggunakan pendekatann EBA maka penting untuk membedakan tindakan yang belum dites dan tindakan yang dilaporkan tidak efektif atau berbahaya.
- Dalam mengoperasionalisasikan definisi EBT, sistem yang digunakan adalah ranking untuk membangun urutan bukti-bukti.
- Maksudnya tindakan yang paling tinggi memiliki empirical support adalah tindakan yang disarankan untuk memperbaiki suatu masalah
- Sayangnya EBA tidak terlalu menekankan penanganan dalam axis II.



CLINICAL PRACTICE GUIDELINES

- Digunakan oleh profesi dalam bidang kesehatan mental.
- Baca Tab 12.5



TUGAS: (HUSLEY, LEE, 2010)

1. Masing-masing mahasiswa memilih satu disoder yang tertera di hal 356 tabel 12.4
2. Pilih satu treatmen yang akan dibahas
3. Bandingkan disorder yang sama dengan treatmen yang disarankan di EST
4. Silakan pergunakan sumber dari internet dan buku teks lainnya.
5. Identifikasi perbedaan dari masing-masing treatmen dari EST dengan EBT



EMPIRICALLY SUPPORTED TREATMENT

- Kategori keefektifan treatment menurut EST:
 1. Well established/efficacious and specific (didukung oleh paling sedikit dua kelompok yang dikontrol dan didapat secara random. Hasilnya harus menunjukkan perbedaan yang signifikan antar kedua kelompok tersebut)
 2. Probably efficacious/possibly efficacious (didukung oleh paling sedikit satu kelompok yang didapat dengan randomisasi. Dan terdapat perbedaan signifikan dengan kelompok kontrol)
 3. Promising (didukung dengan hasil penelitian)



KRITIK TERHADAP EST

1. Situasi sangat eksperimental sehingga dipertanyakan penerapan dan efektivitas pada seting klinis/natural
2. Kriteria yang digunakan menggunakan kriteria DSM, dimana kriteria DSM masuk dalam golongan disorder, padahal masalah klien biasanya bukan tergolong disorder
3. bukan hanya teknik terapi yang menghasilkan hasil yang baik namun faktor klien, terapis, dan faktor lainnya juga turut menyumbangkan penting
4. Adanya manual terapi yang jarang digunakan oleh para terapis. Terlalu berlebihan.



5. Ketika meniadakan faktor klien, terapis, dan hubungan interpersonal maka gagal melihat efektifitas terapi
6. Ada internal validity, namun efek terapi biasanya dilihat melalui unambiguously causal relationship



- Jadi, sebenarnya banyak kritik terhadap EST namun membuka cakrawala kita mengenai hasil psikoterapi.
- Tantangannya adalah membuat penelitian yang menggunakan EST namun ditambah dengan penelitian lain yang meneliti mengenai faktor lain yang dapat membantu memperoleh gambaran psikoterapi.



EVIDENCE-BASED PRACTICE

- Ialah: integrasi dari penelitian-penelitian terbaik oleh para ahli di bidang klinis dengan menggunakan faktor karakteristik klien, budaya, dan minat klien sebagai indikator keberhasilan terapi.
- Tujuan dari EBP adalah meningkatkan efektivitas praktek psikologis dan mengembangkan kesehatan masyarakat dengan cara menerapkan prinsip2 dasar dari pemeriksaan psikologis, formulasi kasus, hubungan terapeutik, dan intervensi.

